BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa dalam meningkatkan *life skill* pada siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung telah dilakukan seoptimal mungkin. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai penunjang perubahan sikap dan perilaku siswa yang mengarah pada hal positif.

Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti susun, yaitu Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Life Skill siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung, maka laporan ini peneliti memaparkan data sesuai dengan fokus penelitian :

1. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa di SDI Al Badar Tulungagung.
2. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan sosial siswa di SDI Al Badar Tulungagung.
3. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan akademik siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

4. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan vokasional siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

Paparan data penelitian di SD Islam Al Badar Tulungagung. Dari mulai observasi, wawancara serta dokumentasi diantaranya dilakukan mulai pada tanggal 11 Mei 2019 pada pukul 08.30 WIB, peneliti beserta dengan teman datang ke SD Islam Al Badar Tulungagung, bermaksud untuk menemui Kepala Sekolah guna untuk melakukan izin penelitian. Pada waktu tersebut, peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah SD Islam Al Badar Tulungagung. Kepala Sekolah yang bernama Ibu Maria Agustina menyambut kami dengan baik, dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Islam Al Badar.

Pada tanggal 18 Mei 2019 sekitar pukul 07.30 WIB, peneliti datang ke SD Islam Al Badar Tulungagung menemui Kepala Sekolah untuk menyerahkan surat permohonan izin peneliti guna menyelesaikan tugas akhir kuliah yakni skripsi di IAIN Tulungagung. Peneliti menjelaskan dan melakukan diskusi singkat bersama dengan Ibu Maria mengenai ekstrakurikuler pramuka yang ada di SD Islam Al Badar Tulungagung. Setelah diskusi singkat yang dilakukan, Ibu Maria Agustina langsung memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian terhadap ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Badar Tulungagung.

Pada hari yang bersamaan peneliti mulai melaksanakan penelitian di SD Islam Al Badar Tulungagung. Ekstrakurikuler Pramuka di laksanakan setiap hari sabtu pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 09.00 WIB, ada dua pembina

ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Badar Tulungagung yang bernama Kak Roziq sebagai pembina penggalang dan Kak Siroz sebagai pembina siaga. Semua siswa dari kelas I sampai kelas V mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dikarenakan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Badar Tulungagung bersifat wajib. Namun, peneliti hanya mengamati siswa yang sudah masuk dalam penggalang saja, yakni kelas VI dan V.

Untuk mengetahui deskripsi singkat tentang objek di lokasi penelitian, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Islam Al Badar Tulungagung dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, paparan datanya adalah sebagai berikut:

1. **Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa di SDI Al Badar Tulungagung.**

   Penyelenggaraan atau pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di tingkat Sekolah Dasar dan sejajarnya, tak jarang sangat disukai oleh para siswa karena kegiatannya yang dikemas oleh pembina dengan seru dan menarik perhatian para siswa. Kegiatan yang banyak memerlukan waktu di luar ruangan atau di luar kelas membuat siswa bersemangat dan menghilangkan rasa jenuh yang dialami.

   Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi beberapa bagian, diantara mencangkup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adanya perencanaan bertujuan agar kegiatan pramuka yang dilaksanakan menjadi lebih terencana dan sistematis serta adanya evaluasi setelah penyelenggaraan kegiatan bertujuan untuk membuat kegiatan

selanjutnya lebih baik dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Maria Agustina selaku Kepala Sekolah di SD Islam Al Badar Tulungagung.

Berikut paparan dari Ibu Maria Agustina selaku kepala sekolah SD Islam Al Badar Tulungagung ketika di wawancara oleh peneliti :

> "kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sini bisa dilakukan di dalam dan di luar kelas. Biasanya kalau materi itu dilakukan di dalam ruangan kalau praktek dilakukan di luar ruangan, tapi biasanya kalau materi juga kebanyakan dilakukan di luar ruangan. Kalau pramuka itu kan banyak praktek-praktek nya, jadi banyak dilakukan di luar ruangan. Karna kalau kegiatan di luar ruangan itu lebih menarik. Pramuka disini sudah ada sejak awal berdiri Sekolah mbak, ya cuma kalau pembina pramuka nya memang tidak tetap. Pramuka bersifat wajib dari kelas I sampai dengan kelas VI, kalau ekstrakurikuler pilihan ada, namun kalau ekstrakurikuler pramuka itu memang wajib."

Maka selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan di lapangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sedang dilaksanakan, peneliti menemukan pengamatan bahwa siswa sangat menyukai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sedang dilaksanakan. Siswa penggalang baik putra maupun putri mengikuti setiap kegiatan dan setiap tugas yang diberikan oleh pembina pramuka.

Pembina pramuka menyampaikan materi dan praktek semudah mungkin agar mudah ditangkap oleh siswa serta menyampaikan hal tersebut dengan cara yang santai, walaupun penyampaian materi dari pembina seperti itu, namun tidak membuat siswa berbuat gaduh dan berani

terhadap pembina. Siswa bersikap santun dan aktif bertanya apabila hal yang ditugaskan atau diberikan kepada siswa itu tidak dimengerti.

Pada waktu istirahat, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas IV dan V selaku siswa pramuka penggalang. Siswa tersebut bernama Rara kelas IV dan Naswa dari kelas V. Peneliti bertanya mengenai hal-hal kecil terlebih dahulu agar siswa tidak merasa takut dan tegang.

Ketika diberikan beberapa pertanyaan oleh peneliti, siswa yang bernama Rara kelas IV mengungkapkan bahwa:

> "kegiatan pramuka banyak dilakukan di luar ruangan, kegiatannya menarik dan seru. Saya suka ikut pramuka. Banyak prakteknya, seperti praktek sandi, semaphore terus banyak Kak."

Hal serupa juga sama dikatakan oleh Naswa kelas V,

> "kegiatannya seru, menarik dan saya suka. Kalau praktek sama materi kadang banyak prakteknya. Kadang kalau mau ada lomba materinya banyak prakteknya juga banyak. Saya pernah lomba di lawang, waktu itu saya kebagian lomba SMS. Lomba SMS nya ada permainan egrangnya, tapi teman saya yang main egrang. Soalnya permainannya dibuat estafet. Kalau praktek yang di Sekolah ada banyak. Kadang praktek sandi-sandi, pernah praktek tali temali, terus praktek semaphore, banyak deh pokoknya, hehehe."[1]

[1] Hasil wawancara dengan siswa penggalang SD Islam Al Badar Tulungagung (Sabtu, 25 Mei 2019. Pukul 09.30 WIB)

Pembina pramuka di SD Islam Al Badar Tulungagung, pada tingkat penggalang bernama Kak Rofiq. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kak Rofiq mengenai penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, beliau mengungkapkan:

> "kalau terkait dengan teknisnya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari sabtu, mulai dari pukul 07.45 WIB sampai pukul 09.00 WIB, kurang lebih pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah 1 Jam. Kegiatan yang biasa dilakukan saat ekstrakurikuler pramuka adalah pemberian materi dan praktek, namun saya lebih banyak ke prakteknya. Kalau materi saya banyak memberikan itu disaat adik-adik mau lomba. Tapi kalau hari-hari biasa seperti tali temali, sandi, semaphore, dan lain-lain. Terkait dengan perencanaan dalam kegiatan pramuka itu ada, kalau menurut prosedurnya seharusnya ada. Perencanaan, program kerja selama satu semester, itu seharusnya ada. Namun saya belum bisa melakukan secara sistematisnya. Perencanaan nya berbentuk seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kalau di Sekolah. Namun saya juga tetap mempunyai target untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kalau bentuk perencanaan nya sendiri saya menggunakan sistem target, dalam artian misalnya minggu ini praktik sandi morse, kemudian minggu berikutnya praktik tali temali. Namun saya tetap melihat kemampuan siswa. Jika siswa mampu melakukan sesuatu lebih dari batas kemampuan seumurannya, saya turuti. Namun kalau siswa belum bisa melakukannya, ya saya tuntun sampai bisa. Yang penting saya tidak pernah menuntut siswa untuk melakukan segala sesuatu karena kehendak saya. Harus begini, begini dan begini. Tidak seperti itu. Namun kebanyakan dari siswa itu termotivasi dari temannya yang sudah terlebih dahulu mampu"[2]

Beliau, Kak Roziq selaku pembina pramuka memaparkan hal tersebut. Bukan hanya tuntutan yang diberikan agar kecocokan dan kemampuan itu ada pada semua siswa yang mengikuti kegiatan pramuka, namun juga motivasi yang besar agar mampu memupuk rasa percaya diri siswa. Pemberian motivasi kepada siswa jika hanya dilakukan oleh satu

[2] Hasil wawancara dengan pembina pramuka SD Islam Al Badar Tulungagung Kak Roziq (Sabtu, 25 Mei 2019. Pukul 14.00 WIB)

pihak saja maka tidak akan menuai hasil yang bagus, akan tetapi jika seluruh unsur yang terkait saling mendukung dan membantu tidak menutup kemungkinan hasilnya akan bagus.Beliau juga memaparkan terkait dengan penyelenggaraan atau pelaksanaan dalam rutinitas kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilakukan:

> "Ya begitu saya datang adik-adik langsung saya ajak berdo'a kemudian suruh duduk melingkar, dan saya upayakan agar selalu duduk melingkar dan itupun juga ada tujuannya, yaitu agar adik-adik bisa memandang wajah satu persatu dari teman-temannya, agar adik-adik bisa saling mengenal kepada semua teman-temannya. Kemudian saya tidak langsung memberi mereka materi, melainkan saya mengajak mereka untuk melakukan *Ice breaking* terlebih dahulu, itupun juga ada tujuannya yakni agar adik-adik merasa rileks dan tidak tegang. Bentuk *Ice breaking* yang saya terapkan kadang-kadang menyanyi bersama, melakukan sedikit permainan, Kalau sudah merasa rileks baru setelah itu masuk ke materi atau terkadang praktek. kadang juga pernah adik-adik pada waktu istirahat saya ajak makan bersama, kemudian saya menyuruh mereka untuk melakukan suap-suapan dan akhirnya kecocokan mereka terbangun. Tak jarang setelah melakukan kegiatan atau setelah lomba itu saya melakukan evaluasi, melakukan refleksi bersama dengan adik-adik. Kalau dalam hal praktek target saya itu misal kalau siswa SD, itu akan saya beri materi anak SMP. Anak SMP akan saya berikan materi anak SMA. Karna saya ingin mengukur seberapa batas kemampuan adik-adik saya, dan saya menginginkan mereka keluar dari zona nyaman mereka."[3]

Ketika peneliti melakukan wawancara mengenai kecakapan personal, Kak Roziq memaparkan demikian:

> "ketika berbicara dengan adik-adik atau ketika melakukan renungan, biasanya saya menyelipkan kata-kata atau mengingatkan kepada mereka bahwa kita adalah makhluk ciptaan Tuhan, bahwa kita tidak boleh mempunyai rasa sombong karna kita semua mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan lain-lain mbak. Kalau waktu kegiatan pramuka itu, saya tidak pernah

[3] Hasil wawancara dengan pembina pramuka SD Islam Al Badar Tulungagung Kak Roziq (Sabtu, 25 Mei 2019. Pukul 14.00 WIB)

> melihat adik-adik mempunyai masalah dengan teman-temannya, ya karna waktu kegiatan ekstrakurikulernya cuma sedikit. Namun ketika latihan untuk lomba, dikarenakan saya memiliki waktu tatap muka lebih banyak kepada adik-adik, berdasarkan dengan pengamatan saya, masalah itu terkadang muncul dari diri mereka sendiri. Latihan misalnya pionering, kemudian siswa tersebut tidak bisa-bisa, tidak jarang mereka menangis bukan karna dimarahi namun karena siswa tersebut melihat teman-temannya bisa namun dia tidak bisa-bisa. Tapi kemudian siswa itu memperbaiki dirinya sendiri sampai akhirnya siswa itu bisa seperti teman-temannya."

Paparan yang diungkapkan Bu Nisa selaku pembina di Sekolah senada dengan Kak Roziq. Beliau memaparkan dari segi keseharian siswa ketika diluar kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

> "Karna di Sekolah siswa diajari agar lebih dekat dengan penciptaNya. Disini juga menerapkan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah yang dilakukan di Mushola Sekolah. Siswa juga menyadari bahwa dirinya adalah makhluk sosial, yang selalu membutuhkan dan memerlukan oranglain, karna ia tidak bisa hidup sendiri. Ustadz dan ustadzah di sini juga mengajarkan cara menghargai oranglain, karna mereka tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan oranglain. Selain itu, karna ustadz dan ustadzah selalu mengingatkan dan mengajari mereka untuk bersyukur atas segala kekurangan yang ada pada diri mereka, dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT terhadap diri mereka masing-masing."

2. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan sosial siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka tak jarang juga berpengaruh besar terhadap perkembangan diri siswa. Pada waktu yang sama yakni tanggal 25 Mei 2019, peneliti bertanya kepada pembina pramuka mengenai, adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka berimbas pada kecakapan yang ada pada diri siswa muncul atau bertambah, berikut paparan dari Kak Roziq :

> "kalau bicara mengenai kecakapan siswa, setahu saya, jika siswa itu sudah mengenal yang namanya pramuka itu dari segi sikap, sosial dan yang lainnya ikut bertambah. Kadang saya itu malah merangkul siswa yang prestasinya kurang, siswa yang dicap nakal dan sebagainya. Karna kita itu tidak bisa mendikte siswa, siswa itu punya kemampuannya masing-masing. Kalau siswa tidak bisa dalam hal A, bisa jadi siswa itu berpotensi dalam hal B. Kita sebagai pendidik ataupun guru itu tidak boleh mendikte siswa, kalau tidak bisa melakukan hal A berarti siswa itu bodoh, misalnya. Jangan seperti itu, karena potensi siswa itu berbeda-beda. Di SD Islam Al Badar ini rasa tanggung jawab siswa itu sangat luar biasa sekali, ketika iya melakukan kesalahan dalam lomba misalnya, maka siswa tersebut akan langsung meminta maaf kepada saya. Nah dari situ saya juga merasakan perubahan siswa, dari yang tadi belum bisa melakukan apa-apa, sosial terhadap teman-temannya kurang, menjadi siswa yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, saling membela temannya ketika saya marahi, jika dirasa temannya itu benar."

Hal senada juga diungkapkan oleh Bu Nisa selaku pembina pramuka sekolah, beliau memaparkan:

> "kalau anak yang masuk di pramuka terlebih yang mengikuti lomba itu memang dari kecakapan personalnya, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasionalnya itu menjadi bertambah. Siswa yang ikut pramuka dan tidak ikut pramuka itu berbeda. Kalau yang ikut ekstrakurikuler dan tidak ikut ekstrakurikuler itu bedanya, kalau yang ikut ekstrakurikuler akan menganggap bahwa dirinya lebih bisa daripada yang lain."

Banyak kecakapan siswa yang bisa digali dan di kembangkan melalui kegiatan-kegiatan yang positif. Berbicara mengenai hal yang positif, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga merupakan sesuatu yang bersifat positif dan juga dapat dijadikan sebagai pemicu atau penunjang munculnya kecakapan pada siswa.

Hal-hal dan pengaruh positif yang diberikan oleh pembina maupun ustadz ustadzah yang ada di sekolah mampu untuk mempengaruhi siswa

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Nasehat yang selalu dilontarkan, teguran apabila mereka salah, lambat laun bisa membuat perubahan pada diri siswa. Motivasi yang besar juga sangat diperlukan, seperti yang dilakukan oleh Kak Roziq. Bukan dengan cara yang kasar seperti membentak untuk merubah sikap seorang anak, melainkan dengan cara pemberian semangat juga motivasi yang banyak.

Ketika peneliti menanyakan mengenai kecakapan sosial, berikut paparan dari beliau:

> "ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, jika ada hal yang belum mereka ketahui, maka mereka tanyakan. Kalau terkait dengan mendengarkan ide, adik-adik tidak pernah menyela ketika ada temannya yang sedang menyampaikan sesuatu. Jadi mereka itu saling menghargai satu sama lain. Apalagi kalau sedang berlatih untuk lomba. Kalau temannya belum bisa itu mereka membantu. Kalau berkelompok atau tugas kelompok ada temannya yang tidak bisa, itu mereka saling membantu satu sama lain. Mereka tidak mengejek temannya ketika temannya tidak bisa, dan mereka langsung membantunya ketika melihat temannya tidak bisa."

Hal senada juga disampaikan oleh Bu Nisa:

> "kebanyakan anak dari sekolah satu dan sekolah lainnya itu kan sama ya mbak, kalau di sini siswa nya juga ada yang aktif dan ada yang kurang aktif bertanya. Namun, ketika siswa bertanya itu dari guru atau pendidik kadang kewalahan dengan pertanyaan-pertanyaan mereka. Kalau ada temannya yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan ustadz atau ustadzah nya, mereka itu mendengarkan dengan baik. Dan mampu menghargai pendapat yang disampaikan oleh temannya tersebut"

3. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan akademik siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

Dalam sebuah kegiatan tidak selalu ada faktor penghambat yang memengaruhi proses kegiatan. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data memperoleh hasil dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kak Roziq menjelaskan dalam wawancara ketika ditanya mengenai kecakapan akademik siswa, beliau memaparkan:

"semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka pintar-pintar. Ketika diberikan tugas, alhamdulillah semua siswa mampu melaksanakan setiap tugas yang telah saya berikan, namun ketika ada siswa yang tidak bisa melaksanakannya, itu sampek siswa tersebut nangis-nangis. Nangis nya bukan karna dimarahi, namun karna melihat temannya bisa tapi saya kok tidak bisa, seperti itu. Nah setelah itu siswa tersebut berusaha agar ia bisa mengerjakan atau melakukan tugas yang tidak ia bisa menjadi bisa seperti teman-temannya. Karna sebetulnya siswa itu membutuhkan dukungan dan motivasi."

Dalam melakukan suatu kegiatan, tak jarang ada faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler.

Kak Roziq selaku pembina pramuka memaparkan faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

> "faktor penghambat itu ada, namun hanya dalam lingkup yang kecil atau sedikit. Karena waktu mengajar saya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Al Badar itu hanya 1 jam saja. Namun, itu bukan menjadi penghambat mengenai waktunya,

> melainkan saya nya. Karna saya tidak bisa mengawasi siswa sepenuhnya. Ya karena waktu saya dengan mereka kurang lebih hanya 1 jam, dan saya bukan pengajar di sekolah tersebut."

Wawancara berikutnya kepada Bu Nisa adalah, selaku pembina dari Sekolah berikut paparan dari beliau:

> "faktor penghambat dan pendukungnya menurut saya adalah ketika kerjasama antara orangtua, sekolah dan lingkungan itu mendukung, karena apabila salah satu dari ketiga faktor itu tidak mendukung, maka *life skill* dari siswa tersebut sulit untuk muncul. Misal Sekolah mendukung, orantua pun mendukung, namun kalau dari lingkungannya tidak mendukung ya sama saja."

4. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan vokasional siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

Kegiatan ekstrakurikuler banyak membuat siswa menjadi terampil karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka lebih sering melakukan praktek di luar kelas. Ini termasuk dapat membuat perubahan dalam diri siswa. Termasuk dalam hal positif. Namun, pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka lah yang banyak berperan dalam hal ini, sehingga dapat membuat siswa merubah diri dalam perilaku-perilaku positif.

Peneliti menanyakan mengenai kecakapan vokasional atau keterampilan yang bisa dilakukan oleh siswa, Kak Roziq memaparkan sebagai berikut:

> "adik-adik sudah banyak praktek-praktek. Keterampilan yang dimiliki juga banyak. Pernah ketika saya melatih untuk lomba, saya inginnya melatih siswa untuk mampu melebihi batas kemampuan wajarnya. Seperti kemarin lomba pionering itu ketentuannya menggunakan 20 tongkat, tapi adik-adik itu bisa sampai 57 tongkat."

Meningkatnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa dikarenakan juga ada faktor pendukung yang muncul.

Ibu Maria Agustina ketika peneliti mewawancara pendukung munculnya kecakapan siswa setelah adanya pramuka, mengutarakan:

> "terkait dengan faktor pendukung, alhamdulillah ada bahkan banyak. Karena dari pihak sekolah sangat mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini. Sarana dan prasana kita selalu berusaha untuk memenuhi. Apalagi kalau dibutuhkan ketika lomba. Misal waktu lomba membutuhkan bendera, ya kita berusaha memenuhi itu. Tidak ada ceritanya kita kekurangan bendera atau apa. Dari faktor eksternal juga ada faktor pendukungnya, yakni orangtua siswa. Karna semua orangtua siswa mendukung anak-anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka"[4]

Hal senada juga disampaikan oleh Kak Roziq:

> "Faktor pendukung dari sekolah terkait dengan fasilitas, sarana dan prasarana itu sangat mendukung. Ketika mau ada lomba dan saya membutuhkan sesuatu alat, misalnya kekurangan tongkat, itu dari pihak sekolah langsung menyediakan alat tersebut. Jadi dari pihak sekolah pun dukungannya sangat tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Saya suka kalau ada anak yang terbuang-buang dalam artian dicap bodoh sama gurunya, karena siswa itu tidak semua nya sama misal siswa A mempunyai keterampilan akademik yang baik, begitupun dengan siswa B yang tidak selalu mempunyai keterampilan dalam bidang yang sama. Siswa yang kurang dalam ha akademik, malah justru sebaliknya di kegiatan pkepramukaan, siswa yang dibuang-buang karena tidak bisa dalam hal pelajaran malah mendapatkan prestasi bahkan kejuaraan dalam pramuka"

[4] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Al Badar Tulungagung Ibu Maria Agustina (Sabtu, 20 Mei 2019. Pukul 07.00 WIB)

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Badar Tulungagung. Hal ini karena peneliti menjadi instrument dalam penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat diwakilkan.

Berdasarkan paparan data yang diperoleh di Sekolah Dasar Islam Al Badar Tulungagung dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

   Pada penelitian yang dilakukan di SD Islam Al Badar Tulungagung, peneliti menemukan beberapa kecakapan personal yang muncul, sebagai berikut:

   a. Pembina pramuka mempunyai target dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
   b. Pembina pramuka mewajibkan siswa untuk duduk melingkar ketika dimulai kegiatan pramuka.
   c. Pembina pramuka selalu mengutamakan membangun kecocokan antara para siswa agar tumbuh rasa bahwa dirinya adalah makhluk sosial.

d. Pembina pramuka banyak melakukan praktik di luar kelas agar siswa mampu meningkatkan potensi diri.
e. Pembina pramuka banyak melakukan pembiasaan agar kecakapan siswa meningkat.

2. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan sosial siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.
   a. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai perubahan positif dalam hal kecakapan.
   b. Siswa menjadi mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi karna sering mengikuti kegiatan pramuka.
   c. Siswa menjadi mempunyai kecakapan bekerja bersama.
   d. Pembina pramuka sering memberikan motivasi terhadap siswa.
   e. Siswa yang mengikuti pramuka sering menganggap dirinya, bahwa dirinya lebih bisa dari pada yang lain.
   f. Pembina serta ustadz dan ustadzah tidak pernah bosan-bosan dalam memberikan nasihat baik kepada siswa.
3. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan akademik siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.
   a. Siswa selalu berusaha untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh pembina pramuka.
   b. Siswa menjadi lebih terampil mengerjakan tugas.

4. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan vokasional siswa di SD Islam Al Badar Tulungagung.
   a. Kegiatan pembiasaan dan dilakukan berulang-ulang yang menjadikan siswa lebih terampil dalam hal praktek.
   b. Sarana dan prasarana yang memadai membuat siswa lebih terampil dalam mengembangkan karya yang pernah dibuat.
   c. Pembina selalu mengusahakan agar adik-adik pramuka keluar dari zona nyamannya, melebihi kemampuan yang adik-adik bisa.

Tabel 4.1 Temuan Penelitian di SD Islam AL Badar Tulungagung

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Keterangan
1. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa di SDI Al Badar Tulungagung?	1. peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa di SDI Al Badar Tulungagung: a. Pembina pramuka mempunyai target dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. b. Pembina pramuka mewajibkan siswa untuk duduk melingkar ketika dimulai kegiatan pramuka. c. Pembina pramuka selalu mengutamakan membangun kecocokan antara para siswa agar tumbuh rasa bahwa dirinya adalah makhluk sosial.	Peran ekstrakurikuler pramuka sangat berperan dalam meningkatkan kecakapan personal.

	d. Pembina pramuka banyak melakukan praktik di luar kelas agar siswa mampu meningkatkan potensi diri. e. Pembina pramuka banyak melakukan pembiasaan agar kecakapan siswa meningkat.	
2. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan sosial siswa di SDI Al Badar Tulungagung?	2. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan sosial siswa di SDI Al Badar Tulungagung: a. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai perubahan positif dalam hal kecakapan. b. Siswa menjadi mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi karna sering mengikuti kegiatan pramuka. c. Siswa menjadi mempunyai kecakapan bekerja bersama. d. Pembina pramuka sering memberikan motivasi terhadap siswa. e. Siswa yang mengikuti pramuka sering menganggap dirinya, bahwa dirinya lebih bisa dari pada yang lain. f. Pembina serta ustadz dan ustadzah tidak pernah bosan-bosan dalam memberikan nasihat baik kepada siswa.	Peran ekstrakurikuler pramuka sangat membantu dalam menunjang perubahan dalam segi positif dalam diri siswa.

3. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan akademik siswa di SDI Al Badar Tulungagung?	3. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan akademik siswa di SDI Al Badar Tulungagung: a. Siswa selalu berusaha untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh pembina pramuka. b. Siswa menjadi lebih terampil mengerjakan tugas.	Dengan pemberian motivasi dan usaha yang kuat dari siswa, menumbuhkan kecakapan akademik yang baik.
4. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan vokasional siswa di SDI Al Badar Tulungagung?	4. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan vokasional siswa di SDI Al Badar Tulungagung: a. Kegiatan pembiasaan dan dilakukan berulang-ulang yang menjadikan siswa lebih terampil dalam hal praktek. b. Sarana dan prasarana yang cukup serta memadai yang disediakan sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka. c. Pembina selalu mengusahakan agar adik-adik pramuka keluar dari zona nyamannya, melebihi kemampuan yang adik-adik	Semakin keterampilan siswa dilatih terus menerus, maka kecakapan vokasional siswa terus meningkat.

	bisa.	

C. Analisis Data

Berdasarkan dari temuan data diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan data tersebut sebagai berikut:

1. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan personal siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

   Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menunjang tumbuhnya kecakapan personal siswa melalui pembiasaan yang telah dilaksanakan. Dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seorang pembina harus mampu membuat perencanaan yang mampu menjadikan kegiatan disenangi oleh siswa, seorang pembina harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan tetapi tetap dengan menunjukkan sikap disiplin. Kemudian pembina melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Pada dasarnya siswa terdorong untuk mengikuti kegiatan pramuka karena mereka melihat kegiatan tersebut langsung bersinggungan dengan lingkunan alam yang mampu mengeksplor bakat siswa secara luas dengan berbaur dengan memahami kondisi alam.

2. peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan sosial siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

Peran ekstrakurikuler pramuka dalam diri siswa sangat mempengaruhi khususnya dalam menunjang kepribadian siswa, untuk menjadi pribadi yang mempunyai sikap dan sifat yang positif. Dalam hal ini dengan pengadaan variasi kegiatan kepramukaan, seorang pembina harus memahami karakter dari seluruh anggota penggalang yang ikut serta. Dalam pengadaan kegiatan, pembina dapat melakukannya pada hari yang sudah dijadwalkan ataupun melakukan kegiatan yang dilakukan diluar jam dengan persetujuan dari pihak sekolah serta orang tua siswa. Dengan semakin banyaknya jam tatap muka antara siswa-siswi dengan pembina pramuka, maka akan dapat membuat siswa meningkatkan kecakapan dalam kehidupannya.

3. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan akademik siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

Setiap kegiatan pasti selalu ada tugas yang diberikan kepada siswa. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari suatu yang tidak bisa menjadi bisa, dari suatu yang bisa maka akan bertambah sulit tugas yang diberikan oleh pembina pramuka. Karena pembina pramuka ingin siswa siswi nya keluar dari zona nyaman.

4. peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kecakapan vokasional siswa di SDI Al Badar Tulungagung.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka banyak praktek yang dilakukan di luar kelas. Faktor pendukung dari sekolah juga diperlukan dalam melakukan praktek ekstrakurikuler pramuka. Maka dari itu apabila semua komponen mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti sekolah itu sendiri, siswa-siswi, orangtua serta lingkungan sekitar, maka tidak akan ada penghambat yang muncul untuk menumbuhkan kecakapan siswa setelah di adakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka.